BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh laba laba per lembar saham dan aliran kas bebas terhadap harga saham pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka pada bagian akhir dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sekaligus saran sebagai berikut:

5.1 Simpulan

Dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terlihat tingkat laba per lembar saham sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung mengalami penurunan pada tahun 2008 hal ini disebabkan karena krisis keuangan global yang terjadi sehingga kinerja perusahan pertambangan pun mengalami penurunan.
2. Terlihat tingkat aliran kas bebas sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung mengalami kenaikan pada tahun 2008. Ketika aliran kas bebas mengalami kenaikan maka dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham dengan mengambil NPV positif namun dapat juga dipergunakan oleh pihak manajemen untuk meningkatkan ukuran perusahaan yang dapat bertentangan dengan kepentingan pemegang saham. Hal ini dilakukan pihak manajemen dengan menambil kesempatan pada proyek-proyek meskipun memberikan NPV negatif.

3. Terlihat bahwa setiap tahunnya harga saham perusahaan pertambangan secara garis besar cenderung mengalami fluktuasi. Harga saham yang meningkat dapat menarik minat investor untuk memiliki saham perusahaan.
4. Perubahan laba per lembar saham berpengaruh signifikan dan berarah positif terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti bahwa apabila laba per lembar saham naik maka harga saham pun naik dan sebaliknya. Variabel ini bisa dijadikan indikator bagi para investor untuk menentukan baik buruknya suatu perusahaan yang akan tercermin terhadap naik turunnya harga suatu saham dikarenakan hasil penelitian ini sudah memberikan bukti empiris bahwa laba per lembar saham berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.
5. Perubahan aliran kas bebas tidak berpengaruh signifikan dan berarah negatif terhadap harga saham. Hal ini berarti bahwa peningkatan aliran kas bebas yang ada di perusahaan justru berdampak pada penurunan harga saham karena ketersediaan aliran kas bebas yang tinggi memungkinkan terjadinya *moral hazard* dari pihak manajemen. Jelas saja ini menjadi kekurangan bagi penelitian ini dikarenakan hasil analisisnya menunjukkan negatif tidak siginifikan yang berarti pada aplikasinya para investor lebih memilih indikator lain untuk menentukan bagus tidaknya suatu perusahaan yang akan tercermin dengan naik turunnya harga suatu saham.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yan telah dikemukakan diatas, maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan masukan kepada emiten dan investor sebagai berikut :

1. Laba per lembar saham pada sektor pertambangan maupun sektor lain merupakan ujung tombak dari suatu keputusan investasi. Hal pertama yang akan dilakukan oleh seorang investor dalam mengambil keputusan investasinya pasti akan lebih memperhatikan laba per lembar saham. Secara umum laba per lembar saham pada sektor pertambangan cukup baik, hanya saja pada saat kriris ekonomi 2008 mengalami penurunan tetpai secara garis besar laba per lembar sahamnya selalu mengalami peningkatan. Jadi laba per lembar saham bisa dijadikan referensi bagi investor.
2. Aliran kas bebas pada sektor pertambangan secara garis besar mengalami peningkatan yang cukup berarti. Sebaiknya aliran kas bebas yang diperoleh perusahaan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk deviden demi tercapai kesejahteraan pemegang saham. Karena hal ini akan berdampak terhadap respon dari pemegang saham terhadap permintaan dan penawaran saham.
3. Harga saham pada sektor pertambangan mengalami penurunan pada tahun 2008 dikarenakan krisis ekonomi. Sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham agar harga saham pada sektor pertambangan selalu mengalami peningkatan.

4. Pada dasarnya hubungan laba per lembar saham dengan harga saham cukup tinggi namun masih harus dipertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat juga mempengaruhi harga saham. Persentase hubungan laba per lembar saham dengan harga saham lebih kecil dari persentase faktor-faktor lain yang mempengaruhi harga saham. Faktor-faktor lainnya itu seperti kondisi fundamental emiten, permintaan dan penawaran, tingkat suku bunga, valuta asing, dana asing, indeks harga saham gabungan dan rumors. Jadi investor bisa lebih memperhatikan faktor-faktor lain tersebut.
5. Pada dasarnya hubungan aliran kas bebas dengan harga saham sangat rendah hampir tidak ada hubungan. Selain aliran kas bebas terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi harga saham. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham lebih besar persentasenya dibandingkan hubungan aliran kas bebas dengan harga saham. Faktor-faktor lainnya itu seperti kondisi fundamental emiten, permintaan dan penawaran, tingkat suku bunga, valuta asing, dana asing, indeks harga saham gabungan dan rumors, faktor makro antara lain tingkat bunga umum domestik, tingkat inflasi, peraturan perpajakan, kebijakan khusus pemerintah yang terkait dengan perusahaan tertentu, kurs valuta asing, tingkat bunga pinjaman luar negeri, kondisi perekonomian internasional, siklus ekonomi, paham ekonomi dan peredaran uang. Sedangkan faktor mikro antara lain laba usaha per saham, nilai buku per saham, rasio ekuitas terhadap utang, rasio laba bersih terhadap ekuitas, *cash flow* per saham dan rasio keuangan lainnya, seperti *current ratio, quick ratio, cash ratio*, *inventory turnover*,

dan *account receivable turnover* lebih mencerminkan kekuatan manajemen dalam mengendalikan operasional.